



TANPA TINGGALKAN KAWASAN PENDUKUNG Pengelolaan Sumbu Filosofi Harus Imbang

YOGYA (KR) - Satu Aksi Sumbu Filosofi (Si Sufi) menjadi sebuah organisasi yang mewadahi Yogyakarta, Bantul, DIY dan Kraton Yogyakarta dalam mengelola Sumbu Filosofi. Keberadaan Si Sufi Jogja bertugas mengkonsep pengaturan publik dan program dalam kawasan Sumbu Filosofi, tanpa meninggalkan kawasan pendukung di luar kawasan Sumbu Filosofi. Si Sufi Jogja nantinya akan memuat mekanisme dan kesepakatan teknis Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul dalam struktur penanganan Sumbu Filosofi. Keberadaan asosiasi itu diharapkan akan mampu memeratakan dampak positif keberadaan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

"Kami berharap kabupaten dan kota punya aspirasi, karena bagaimanapun juga di luar sumbu filosofi harus diatur bagaimana wilayah-wilayah itu bisa tumbuh. Di dalam kawasan filosofi diperlukan penyangga untuk menguatkan, sehingga ekonomi juga akan tumbuh. Penyangga tentu bukan hanya dari yang di dalam kawasan, oleh karena itu, dampak positifnya juga harus sampai di luar kawasan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat memberikan arahan tentang Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia, di Grand Rohan, Kamis (2/11).

Arahan tersebut diberikan kepada Bupati dan Wakil Bupati Bantul, beserta Sekda Kota dan Bantul, serta kepala-kepala OPD di lingkungan dua daerah tersebut. Sultan mengatakan, pertumbuhan tidak boleh hanya berpusat di satu tempat saja yang menjadi bagian dari Sumbu Filosofi. Untuk itu perlu

ada program-program yang tidak hanya khusus untuk wilayah Sumbu Filosofi saja, namun di luar itu juga perlu diperhatikan. Karena yang terpenting, ada relevansi dalam satu kawasan kelurahan atau kawasan lain dengan Sumbu Filosofi yang memungkinkan untuk tumbuh.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beni Suharsono mengungkapkan, struktur sistem pengelolaan dan koordinasi Sumbu Filosofi terdiri dari perpaduan sistem tradisional Kraton Yogyakarta dan pemerintahan terkini.

Empat struktur pengelolaan dalam Management Plan terdiri atas Sekretariat Bersama untuk level keputusan dan kebijakan. Pengelola situs Kawasan Sumbu Filosofi untuk level operasional, Kelompok Kerja Teknis Sumbu Filosofi untuk level masyarakat, dan Sistem Tradisional untuk Tata Rakiting Paprentahan dan Tata Rakiting Wewangunan oleh Kraton.

"Tugas Sekretariat Bersama Sumbu Filosofi adalah mengkomunikasikan pengelolaan warisan dunia Sumbu Filosofi kepada UNESCO melalui Perwakilan Indonesia untuk UNESCO. Mereka juga bertugas menyusun arah kebijakan dan strategi (tahapan, pendanaan) Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi. Melaksanakan koordinasi dan integrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program," terangnya.

Acara ditutup dengan penandatanganan kerja sama Sumbu Filosofi antara Pemda DIY, Pemkot Yogya, Pemkab Bantul, dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005